

**PENGARUH ALTMAN Z - SCORE, RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)



Disusun oleh :

MEA OLINNA

111528314

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

Agustus, 2019

SKRIPSI

PENGARUH ALTMAN Z-SCORE, RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017

Dipersiapkan dan disusun oleh:

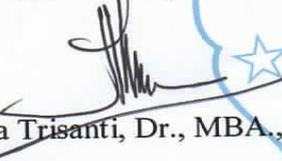
MEA OLINNA

No Induk Mahasiswa: 1115 28314

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

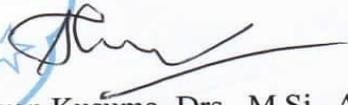
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



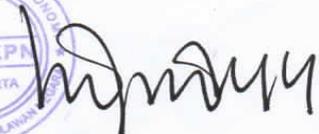
Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Penguji



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh altman z – score, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen terdiri dari altman z – score, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*, sedangkan variabel dependen, yaitu harga saham. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan manufaktur pada tahun 2014 hingga tahun 2017 yang telah dipilih dengan metode *purposive sampling*. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan metode regresi linier berganda menggunakan SPSS *versi 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa altman z – score dan *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk *debt to equity ratio* dan *return on asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci :

Altman Z–Score, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA), dan Harga Saham.

ABSTRACT

The objective of this research is to test the influence of altman z – score, liquidity ratio, solvability ratio, and profitability ratio on stock prices companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable consists of the altman-z score, current ratio, debt to equity ratio, and return on assets, while the dependent variable, namely the stock price. Total sample in this research are 61 manufacturing companies in 2014 to 2017 that have been selected by purposive sampling method. In addition, the method used in this study is classic testing and multiple linear regression methods using SPSS version 20. The results of this research show that the altman z-score and current ratio have a significant effect on stock price, while the debt to equity ratio and return on assets do not have a significant effect on stock prices.

Keywords :

Altman Z – Score, current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) and stock prices.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, ada berbagai pilihan kegiatan untuk menginvestasikan kekayaan yang dimiliki. Investasi yang dipilih seseorang berupa emas, berlian ataupun tanah. Namun pada saat ini banyak perusahaan manufaktur dalam perkembangan Bursa Efek Indonesia memiliki peran yang dominan dan menarik perhatian bagi para investor atau pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga berinvestasi berupa saham menjadi alternatif lain untuk menginvestasikan kekayaan yang dimiliki. Sapto (2006) menyatakan bahwa “Saham adalah surat berharga yang berupa instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam perusahaan.”

Investasi saham pada perusahaan yang *go public* menjanjikan dua keuntungan, yaitu *capital gain* dan dividen. Dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modal harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja perusahaan dapat diketahui melalui perkembangan harga saham perusahaan tersebut. Sartono (2008), berpendapat bahwa harga saham perusahaan akan terbentuk melalui mekanisme permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) dalam pasar modal. Jika sebuah saham perusahaan tersebut mengalami kelebihan permintaan (*demand*), maka akan mengakibatkan harga saham cenderung naik. Begitu pula sebaliknya, jika sebuah saham perusahaan tersebut kelebihan penawaran (*supply*), maka akan mengakibatkan harga saham cenderung turun. Menurut Sutrisno (2012), pendekatan dasar yang dapat digunakan untuk melakukan analisis dan untuk memilih suatu saham terdapat dua pendekatan, yaitu: analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis fundamental yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui analisis rasio keuangan terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini meliputi: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Namun rasio altman z-score juga dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan. Rasio keuangan tersebut dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan seseorang yang akan melakukan pengambilan keputusan investasi.

Altman Z-Score merupakan salah metode yang dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan kebangkrutan suatu perusahaan dengan cara menghitung nilai yang terdiri dari beberapa rasio dan kemudian dimasukkan dalam persamaan diskriminan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansial jangka pendek yang dimiliki tepat pada waktunya (Supriyanto *et all*, 2010). *Current ratio* digunakan untuk memenuhi atau membiayai kewajiban jangka pendek (utang lancar) dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial jangka panjang. Rasio DER diperoleh dengan cara membandingkan antara seluruh kewajiban (utang) perusahaan, termasuk kewajiban lancar dengan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio Profitabilitas terdapat dua jenis rasio diantaranya yaitu rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya terhadap penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Kedua rasio tersebut secara bersamaan menunjukkan efektivitas operasi perusahaan (Supriyanto *et all*, 2010). *Return On Asset* digunakan untuk menunjukkan seberapa kemampuan perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ **Pengaruh Altman Z-Score, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017**”.

Peneliti ingin mengetahui pengaruh altman z-score, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2017. Peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) Apakah Altman Z-Score berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 - 2017? 2) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 - 2017? 3) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 - 2017? 4) Apakah *Retrun On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 - 2017?

KAJIAN TEORI

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitian yang telah dilakukan dengan judul *Job Market Signalling*. Menurut Spence (1973) isyarat atau signal memberikan sebuah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sinyal, pihak pengirim atau pemilik informasi berusaha untuk memberikan sebuah potongan informasi yang relevan dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Menurut Brigham dan Houston (2010), isyarat atau signal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor mengenai hal bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut dari perusahaan, maka pelaku pasar dapat menginterpretasi dan menganalisis informasi terlebih dahulu yang dapat digunakan sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Apabila informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan saham. Menurut Suwardjono (2005), pengumuman yang dilakukan oleh perusahaan tersebut tentu akan mempengaruhi reaksi investor yang akan berakibat pada naik turunnya harga saham perusahaan. Teori sinyal ini menjelaskan mengenai mengapa suatu perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal, hal tersebut dapat terjadi karena pihak perusahaan lebih banyak mengetahui tentang perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak eksternal (investor dan kreditor)

Pengaruh Altman Z-Score Terhadap Harga Saham

Altman Z-Score merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan kondisi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan. Informasi analisis Altman Z-Score ini sangat berguna bagi berbagai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak terutama yaitu investor, karena investor dapat menggunakan informasi ini untuk melakukan penilaian kinerja pada suatu perusahaan serta menentukan keputusan berinvestasi. Investor akan tertarik dan memilih pada perusahaan yang memiliki kinerja bagus untuk melakukan investasi, karena kinerja suatu perusahaan yang menerbitkan saham menentukan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor. Kondisi kesehatan suatu perusahaan juga dapat menentukan harga saham, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jainur, Ruwanti, dan Iranita (2017) mendapatkan hasil bahwa Altman Z Score berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₁: Altman Z-Score berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Current ratio merupakan sebuah rasio yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau melunasi utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika nilai *current ratio* semakin meningkat maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan aset lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya. *Current Ratio* tersebut dapat diperoleh dengan cara membagi antara aset lancar dengan utang lancar. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Valentino dan Sularto (2013), menyimpulkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H₂: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas yang didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan tersebut. Rasio *Debt to Equity Ratio* ini dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau melunasi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. *Debt to Equity Ratio* ini diperoleh dengan cara total utang dibagi dengan total ekuitas. Semakin rendah DER maka dapat berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan dan perusahaan akan semakin baik dalam melunasi kewajibannya. Sebaliknya apabila semakin tinggi DER maka semakin besar resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, sehingga menjadi signal buruk bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan dan akan berakibat harga saham perusahaan menurun. Hal ini dapat terjadi, karena laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk melunasi utang sehingga laba akan tertekan menjadi semakin kecil. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Susilawati (2012) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H₃: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Return On Assets merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan cara memanfaatkan total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. ROA didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total aset yang dimiliki. Apabila nilai ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semakin tinggi, maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba bersih setelah pajak, begitu pula sebaliknya apabila nilai ROA semakin rendah, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin tidak efektif dalam memanfaatkan aset yang digunakan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka para investor akan tertarik membeli atau ingin memiliki saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan cenderung naik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilawati (2012), Octaviani dan Komalasari (2017) menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H_4 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 hingga 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria. Data dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini berupa sebuah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit pada tahun 2014 - 2017. Pada penelitian ini menggunakan jenis sumber data sekunder diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

1. Altman Z-Score digunakan untuk mengetahui suatu kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan apakah kemungkinan berpotensi pailit atau tidak pailit (Altman, 1968). Altman Z-Score untuk perusahaan yang *go public* dapat dihitung dengan rumus.

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Rasio altman z score terdiri atas lima rasio keuangan, yaitu: *working capital to total assets* (X_1), *retained earing to total assets* (X_2), *earning before interest and tax to total assets* (X_3), *market value of equity to book value of total debt* (X_4), dan *sales to total assets* (X_5). Apabila dari hasil perhitungan nilai $Z > 2,675$ maka perusahaan berpotensi tidak pailit atau tidak memiliki masalah keuangan di masa depan. Namun apabila nilai $1,81 > Z < 2,675$ maka perusahaan berpotensi pailit atau memiliki masalah keuangan.

2. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau liabilitas lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Horne dan Wachowicz, 2007). Rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Kasmir, 2014). Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity*

ratio :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Variabel dependen

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penarikan sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hingga 31 Desember 2017		158
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2017 telah deslisting	(3)	
2	Perusahaan manufaktur yang melakukan <i>Initial Publik Overing</i> (IPO) diatas 2014.	(17)	
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(29)	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dalam <i>annual report</i> pada tahun 2014- 2017.		
4	Perusahaan manufaktur yang laba dan modal kerja bernilai negatif pada tahun 2014 – 2017.	(48)	
5	Perusahaan manufaktur tidak menerbitkan laporan keuangan secara berurutan selama periode tahun 2014 – 2017	(0)	
	Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria sampel		(95)
	Jumlah perusahaan sampel		61
	Sampel yang digunakan tahun 2014 – 2017		244

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan lain- lain (Ghozali, 2016).

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Z-Score	244	1.04	48.52	5.8256	6.07093
Current Ratio	244	100.08	1516.58	290.8486	234.94606
Debt to Equity Ratio	244	7.43	539.53	80.4551	75.69069
Return On Asset	244	.14	96.75	9.4385	10.96984
Harga Saham	244	50	83800	3454.46	9109.457
Valid N (listwise)	244				

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis *One Sample Kolmogorof Smirnov Test*. Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05* (5%), data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05*, data residual berdistribusi tidak normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		244
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.24070634
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

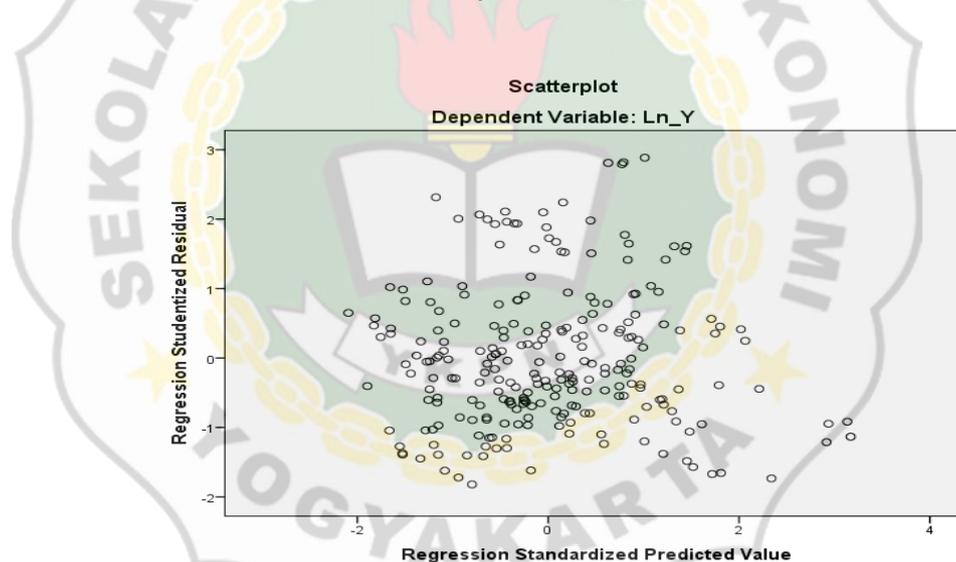
Hasil pengujian normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai *Asymp.sig* lebih besar daripada nilai taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,086 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali,2016). Dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk sebuah pola secara teratur yang ada (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji heterokedastisitas



Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji atau mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan terjadi adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	7.646	1.705			
1 Ln_X1	1.456	.176	.692	.403	2.479
Ln_X2	-.676	.231	-.273	.323	3.099
Ln_X3	.164	.154	.091	.384	2.603
Ln_X4	.066	.113	.043	.527	1.899

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Keterangan:

Ln_X1: Altman Z-Score

Ln_X3: Debt to Equity

Ln_X2: *Current Ratio*

Ln_X4: *Return On Asset*

Ln_Y : Harga Saham

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk seluruh variabel independen lebih besar dari 0,100 dan nilai *VIF* untuk seluruh variabel independen lebih kecil dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji atau mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Pendekatan ada tidaknya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terjadi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan besaran Durbin Waston (D-W). Apabila nilai DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.316	1.25105	.597

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,597. Karena angka D-W berada diantara -2 sampai +2 , maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menganalisis sebuah hubungan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7.646	1.705		4.485	.000
1	Ln_X1	1.456	.176	.692	8.276	.000
	Ln_X2	-.676	.231	-.273	-2.926	.004

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ln_X3	.164	.154	.091	1.068	.287
Ln_X4	.066	.113	.043	.588	.557

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan nilai “B” hasil uji regresi linier berganda tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}_Y = 7,646 + 1,456 \text{Ln}_X1 - 0,676 \text{Ln}_X2 + 0,164 \text{Ln}_X3 + 0,066 \text{Ln}_X4$$

Keterangan:

Ln_X1: Altman Z-Score

Ln_X3: Debt to Equity

Ln_X2: *Current Ratio*

Ln_X4: *Return On Asset*

Ln_Y : Harga Saham

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan derajat kepercayaan (α) sebesar 5 %.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.646	1.705		4.485	.000
1 Ln_X1	1.456	.176	.692	8.276	.000
Ln_X2	-.676	.231	-.273	-2.926	.004
Ln_X3	.164	.154	.091	1.068	.287
Ln_X4	.066	.113	.043	.588	.557

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Keterangan:

Ln_X1: Altman Z-Score

Ln_X3: Debt to Equity

Ln_X2: *Current Ratio*

Ln_X4: *Return On Asset*

Ln_Y : Harga Saham

Berdasarkan nilai t hitung altman z-score dan *current ratio* lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai t hitung *debt to equity* dan *return on asset* lebih kecil dari t tabel ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian untuk mengetahui atau menguji apakah seluruh variabel independen yang terdiri dari altman z-score, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terkait (dependen), yaitu harga saham

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.577	4	45.394	29.004	.000 ^b
	Residual	374.063	239	1.565		
	Total	555.639	243			

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($29,004 > 2,409$) dan nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hasil Koefisien Determinasi

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.316	1.25105

Berdasarkan hasil koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,316 yang memiliki arti bahwa 31,6% dari varians harga saham (Y) dapat dijelaskan oleh Z-Scorei(X1), *Current Ratio* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3), dan *Return On Asssets* (X4), sedangkan sisanya sebesar 68,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Altman z score berdasarkan dari hasil uji t mempunyai nilai signifikansi 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka H_{a1} diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa altman z score berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka besaran nilai altman z score akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saha. Hal ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jainur, Ruwanti, dan Iranita (2017) yang dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitiannya menunjukkan bahwa z score berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Current ratio berdasarkan dari hasil uji t mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), maka H_{a2} diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan diyakini mampu untuk membayar utang lancar yang dimiliki, maka perusahaan tersebut dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan seperti itu. Hal ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amanah, Atmanto, dan Azizah (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Debt to equity ratio berdasarkan hasil dari uji t mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,287, memiliki arti lebih besar dari 0,05 ($0,287 > 0,05$) maka H_{a3} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Nilai DER tinggi maupun rendah belum tentu mempunyai harga saham yang tinggi ataupun rendah. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan Susilawati (2012), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Return on asset berdasarkan dari hasil uji t memiliki nilai signifikansi sebesar 0,557 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,557 > 0,05$) maka H_{a3} ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini maka suatu perusahaan yang mempunyai nilai *return on asset* tinggi maupun rendah belum tentu mempunyai yang harga saham tinggi maupun rendah. Nilai *return on asset* yang baik atau meningkat tidak berpotensi terhadap daya tarik para investor. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susilawati (2012), Octaviani dan Komalasari (2017) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Altman Z-score berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Altman Z score, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Keterbatasan yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga apabila diimplikasikan ke semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia maka hasil yang diperoleh tidak sama.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan fokus pada tahun 2014-2017.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau laba yang bernilai negatif dan modal kerja yang bernilai positif, serta perusahaan yang dalam laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa adalah saran yang dapat diberikan:

1. Bagi para investor yang akan melakukan pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan manufaktur terlebih dahulu mempertimbangkan rasio altman z score, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*, karena secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti: *return on equity*, kepemilikan saham dan *earning per share* dapat mempengaruhi harga saham atau melakukan perbandingan dengan sektor lain seperti: perusahaan transportasi, real estate dan pertambangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., & Ghoniyah, N. (2016). *Studi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Industri Property Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Bisnis Indonesia, 13 (1)*, 91-100.
- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 12 No. 1*.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft, Indonesia.
- Ardiawan, N., & Salean, D. (2016). Analisis Metode Altman Z-Score Sebagai Prediksi Kebangkrutan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol 1, NO 1*, 67-82.
- Ardian, A., & Khoiruddin, M. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Analisis Manajemen 1 (3)*.
- Boentoro, N., & Widyarti, E. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Periode 2012 – 2016). *Jurnal Manajemen Diponegoro 7 (2)*, 1-12.
- Egam, G., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Net Profit Margin (Npm)*, Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA Vol.5 No.1*, 105-114.
- Ferina, Ika Sasti; Tjandrakirana, Rina; Ismail, Ilham;. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi, 2 (1)*, 52-66.
- Ghozali, Imam;. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Jainur, S. J., Ruwanti, S., & Iranita. (2017). Pengaruh Altman Z-Score Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri sub makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Marcelina, T. (2014). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Z-Score dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *e-Proceeding of Management : Vol.1, No.3*, 291-298.
- Maskuri, A., Hartono, & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Nariman, A. (2016). Analisis Predksi Kebangkrutan dan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Akuntansi*, 12 (2), 141-150.
- Noviarti. (2017). Pengaruh Kebangkrutan Model Altman Z - Score Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2014 - 2016. *Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia*, 2 (1), 51-67.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 2*.
- Prasetyo, Ahmad Wahyu;. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Ratio* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi. STIE YKPN: Yogyakarta.
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia. *Journal The WINNERS*, Vol. 14 No. 1, 29-41.
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA Vol.3 No.2*, 749-756.
- Supriyanto, Y., Wardhani, S., Wulandari, R., & Kusumawati, H. (2010). *Manajemen Keuangan 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Susilawati, C. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2*.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Emin . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa kini*, 08 (03).
- Valentino, R. & Sularto, L. 2013. Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Current Ratio (Cr)*, *Return On Equity (Roe)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Vol. 5*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Net Profit Margin (Npm)*, dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA Vol.4 No.2*, 518-529.

www.idx.co.id.

www.sahamok.com

